

ABSTRAK

Nama : Rizky Amalia Firly
Program studi : Kedokteran Umum
Judul : Hubungan Kualitas Tidur Dengan Kejadian *Dry Eye Syndrome* Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi Tahun Angkatan 2017-2019 Dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

Latar Belakang: *Dry eye syndrome* merupakan kumpulan dari gejala pada mata yang terjadi akibat ketidakmampuan mata untuk memproduksi air mata atau akibat dari cepatnya penguapan pada air mata. Gangguan tidur merupakan salah satu faktor pemicu kejadian *dry eye syndrome* dan mahasiswa kedokteran merupakan populasi yang sering mengalami gangguan tidur. Tidur adalah sarana istirahat. mengistirahatkan tubuh merupakan salah satu dari tiga hal fundamental untuk menghasilkan pola hidup yang sehat. Alquran telah membahas segala macam aspek kehidupan termasuk tidur yang termasuk dalam pola hidup yang menyehatkan tubuh. Untuk mendapatkan pola hidup yang menyehatkan dapat mencontoh dari Rasulullah SAW.

Tujuan penelitian: Mengetahui hubungan kualitas tidur dengan kejadian *dry eye syndrome* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2017-2019 dan tinjauannya menurut sudut pandangan Islam.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan rancangan penelitian *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Universitas YARSI. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 441 responden yang dipilih berdasarkan *Consecutive sampling*. Pengambilan data dilakukan pada bulan Agustus 2020 – September 2020.

Hasil: Pada penelitian ini ditemukan bahwa 274 responden (62,1%) mengalami *dry eye* yang didapatkan dari kuisioner OSDI dan 379 responden (85,9%) memiliki kualitas tidur yang buruk yang didapatkan dari kuisioner *Pittsburgh Sleep Quality Index* (PSQI). Berdasarkan hasil uji *Chi Square* didapatkan hasil yang signifikan antara kualitas tidur dengan kejadian *dry eye syndrome* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2017-2019 (*p-value* 0.000041) dengan taraf signifikansi 5%. Tidur merupakan hal esensial untuk tubuh dan bagian dari bentuk istirahat. Tidur harus dilakukan secukupnya artinya tidak berlebihan atau tidak kekurangan. Salah satu dampak yang ditimbulkan adalah menurunnya daya tahan tubuh. Hal ini akan mempermudah seseorang untuk terserang penyakit, salah satunya penyakit *Dry Eye Syndrome*.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara kualitas tidur dengan kejadian *dry eye syndrome* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2017-2019

Kata Kunci: Kualitas tidur, *dry eye syndrome*, mahasiswa

ABSTRACT

Name : Rizky Amalia Firly
Study program: Medical
Title : The Assotiation Of Sleep Quality And Dry Eye Syndrome In Medical Student Class 2017-2019 On Yarsi University And The Review According To Islamic Perspective

Background: *Dry eye syndrome is a collection of symptoms in the eyes that occur due to inability of the eye to produce tears or the result of rapid evaporation of tears. Sleep disturbance is one of the trigger factors for dry eye syndrome and medical student are a population that frequently has sleep disturbances. Sleep is a means of rest. resting the body is one of the three fundamental things to produce a healthy lifestyle. The Qur'an has discussed all kinds of aspects of life, including sleep, which is included in a lifestyle that nourishes the body. To get a healthy lifestyle, you can follow the example of propet Rasulullah SAW.*

Purpose : *The purpose of this study is to find out the relationship between sleep quality and the incidence of dry eye syndrome in student of the Faculty of Medicine of YARSI University class of 2017-2019.*

Method: *This study used descriptive quantitative with a cross sectional research design. The sample in this study were 441 respondents who were selected based on consecutive sampling. Data collected in August 2020 – September 2020.*

Result: *This study found that there were 274 respondents (62,1%) experienced dry eye obtained from OSDI questionnaire and 379 respondents (85,9%) have poor sleep quality obtained from the Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI) questionnaire. Based on the Chi Square test, found that there were significant results between sleep quality and dry eye syndrome in medical student of Yarsi University class 2017-2019 (p-value 0.000041) with significance level 5%. Sleep should be done in moderation, i.e. not too much or not too little. One of the effects is decreased endurance. This will make it easier for someone to catch diseases, one of which is Dry Eye Syndrome.*

Conclusion: *There is a relationship between sleep quality and the incidence of dry eye syndrome in student of the Faculty of Medicine of YARSI University class of 2017-2019.*

Keywords : *Sleep Quality, Dry eye syndrome, medical student of YARSI University*